

**MANAJEMEN KESISWAAN SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU AL-IHSAN
BOARDING SCHOOL KECAMATAN
SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh

**BAHARUDDIN
NIM. 10613003287**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**MANAJEMEN KESISWAAN SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU AL-IHSAN
BOARDING SCHOOL KECAMATAN
SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

BAHARUDDIN

NIM. 10613003287

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

ABSTRAK

Baharuddin (2012)

:Manajemen Kesiswaan Sekolah Menengah Islam terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Sesui dengan judul diatas, manajemen kesiswaan merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah sekolah yakni dengan memberikan bimbingan secara sungguh-sungguh kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam hal ini khususnya menyangkut pembinaan osis

Penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar serta faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Data yang diperoleh, penulis kumpulkan melalui observasi dan wawancara . sedangkan teknis analisis data yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Dari penelitian yang penulis lakukan dilapangan maka penulis memperoleh hasilnya yaitu:

1. Manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk kategori baik. Yaitu manajemen kesiswaan yang dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah sebesar 67,5%.
2. Baiknya manajemen kesiswaan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:
 - a. Kerjasama yang baik antar semua elemen sekolah
 - b. Pengawasan kepala sekolah terhadap manajemen kesiswaanWalaupun demikian ditemukan juga beberapa faktor penghambat anatar lain:
 - a. Fasilitas yang kurang lengkap
 - b. Kemampuan tenaga administrasi dalam menggunakan alat-alat seperti komputer.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	7
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Konsep Operasional.....	17
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	23
B. Penyajian Data	34
C. Analisis Data.....	50
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR REFERENSI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

KEADAAN GURU DAN ADMINISTRASI SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL	28
KEADAAN SISWA SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL	33
SARANA DAN PRASARANA SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL	33
OBSERVASI TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP IT AL-IHSANBOARDING SCHOOL KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR	35
OBSERVASI TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR	37
OBSERVASI TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR	39
OBSERVASI TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR	41
REKAPITULASI OBSERVASI TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan sesuatu yang paling penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan, atau bisa dikatakan bahwa tolak ukur sekolah itu berhasil atau tidak yaitu terletak pada bagaimana pelaksanaan manajemen disekolah tersebut. Hal yang paling penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri. Sedikitnya terdapat tujuh. Komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik yaitu; kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, manajemen pelayanan, dan manajemen waktu.

Manajemen kesiswaan atau manajemen kemuridan merupakan salah satu bidang manajemen berbasis sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan tersebut bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas pokok yang

harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.¹

Sekolah akan dinilai bermutu apa bila out putnya bagus di terima dikalangan masyarakat dan masyarakatpun merasakan manfaat dari alumni-alumni sekolah tersebut, sarananya memadai seperti (gedung, pustaka, asrama, dan lain-lain), kurikulumnya sesuai dengan kurikulum nasional. Sehingga sekolah tersebut sangat diminati oleh siswa maupun orang tua mereka, meskipun biaya pendaftaran dan SPP nya tinggi itu semua tidak menjadi permasalahan bagi mereka asalkan bisa sekolah di tempat tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Masih jauh dari kondisi fisik sekolah tersebut bahkan gedung untuk belajar siswapun masih sederhana.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, ternyata manajemen kesiswaan Sekolah menengah pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Ihsan Boarding School di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mempunyai sistem yang baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Banyaknya minat siswa yang ingin sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Ihsan Boarding School
2. Jumlah siswa dari tahun ketahun selalu meningkat dengan sangat signifikan

¹ Suharno, *Manajemen Pendidikan*, Surakarta, Lembaga Pendidikan (LPP) UNS dan UNS Press, 2008 hlm 26

3. Para siswa sangat senang berada di lingkungan sekolah, terbukti ketika liburan banyak yang tidak mau pulang meskipun dekat
4. Banyaknya siswa yang mendaftar dari luar provinsi Riau
5. Banyaknya orang tua yang memohon agar anaknya bisa sekolah di sana

Berdasarkan dari latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut lewat sebuah karya ilmiah dengan judul ” **Manajemen Kesiswaan Sekolah Menengah pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Manajemen Kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah suatu lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2008.

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah ”Manajemen” yang mencakup pada: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengontrolan (*Controlling*), dan Evaluasi (*evaluating*) dengan titik sentra

Manajemen Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu SMP IT Al-Ihsan Boarding School. Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

Dari latar belakang permasalahan di atas ada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian :

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana peneraan Manajemen Kesiswaan SMP IT Al-Ihsan Boarding School
- b. Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak SMP IT Al-Ihsan Boarding School dengan orang tua murid dalam penerapan Manajemen Kesiswaan
- c. Bagaimana pengetahuan kepala sekolah dan tenaga pengajar tentang Manajemen Kesiswaan
- d. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penerapan Manajemen Kesiswaan

2. Batasan Masalah

Berhubung banyaknya permasalahan yang menuntut jawaban melalui penelitian, sementara kemampuan penulis cukup terbatas, maka masalah yang akan diteliti penulis hanya pada masalah Manajemen Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama SMP IT Al-Ihsan Boarding School kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan Manajemen Kesiswaan SMP IT Al-Ihsan Boarding School kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar?
- b. Faktor-faktor apakah yang mendukung penerapan Manajemen Kesiswaan SMP IT Al-Ihsan Boarding school kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui penerapan yang dilakukan kepala sekolah dalam menerapkan Manajemen Kesiswaan SMP IT Al- Ihsan Boarding School kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar .
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung penerapan Manajemen Kesiswaan SMP IT Al- Ihsan Boarding School kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar

2. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini, sangat diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu:

- a. Sebagai informasi bagi SMP IT Al-Ihsan Boarding School di kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar.

- b. Sebagai informasi bagi jurusan Kependidikan Islam tentang Manajemen Kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School di kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar.
- c. Sebagai pengembangan wawasan bagi penulis dalam dunia pendidikan.
- d. Selanjutnya secara akademis penelitian ini akan dapat memperkaya khazanah teoritis dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan Kepemimpinan Pendidikan.
- e. Untuk melengkapi sebagian persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Karangka Teoritis

1. Pengertian Manajemen

Manajemen mempunyai banyak pengertian, sebagaimana yang telah disebutkan pada bab terdahulu, namun disini akan lebih dikembangkan lagi mengenai apa itu manajemen.

Istilah manajemen, terjamahannya dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, dalam tulisan ini maka penulis memakai istilah aslinya, yaitu "Manajemen".¹

Karena memang Manajemen berasal dari bahasa Inggris dengan kata dasar "manage" yang berarti kelola. Pengelolaan atau manajemen bermakna penggunaan sumber daya organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan. Manajemen juga berasal dari kata "managio" yaitu pengurusan atau "managiare" atau melatih dalam mengatur langkah-langkah². Manajemen adalah proses atau karangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan – tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.

Manajemen juga sebagai pengendalian suatu usaha dengan melimpahkan wewenang kepada beberapa penanggung jawab dengan

¹ Haryanto, *rasulullah way of managing people*, Jakarata, Khalifa, 2008 hlm 36

² Syaiful sagala, *Kemampuan Profisional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung, Alfabeta : 2007 hlm 50

tugas-tugas kepemimpinan dan suatu proses penggerakan serta bimbingan-pengendalian semua sumber daya manusia dan sumber material dalam kegiatan untuk mencapai sasaran organisasi. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, profesi. Manajemen diartikan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Diartikan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai tujuan melalui cara-cara dengan mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan profesionalitas kerja.

Masih banyak lagi pendapat para tokoh mengenai manajemen. Manajemen, salah satu contoh beberapa pendapat para tokoh tentang manajemen dalam bukunya M. Manullang yang berjudul (Dasar-dasar Manajemen (2006) Yogyakarta, Gajah Mada University Press) Menjelaskan bahwa Menurut Mary Parker Follet adalah Seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.³ Sedangkan menurut George R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.⁴

Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan

³ Ernie Tisnawati, Sule Kurniawan Safullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group: 2008 hlm 5

⁴ Manullang, *Loc Cit*,

dan pengendalian.⁵ Secara sederhana Manajemen dapat diartikan Mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) evaluasi (*evaluating*)⁶

1. Fungsi Manajemen

Manajemen mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

a. Planning (Perencanaan)

Tahapan manajemen adalah rencana. Tentang perencanaan ini Allah SWT. Berfirman: ” *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap kalian memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan*”. (Al-Hasyr: 18)

Pada ayat ini Allah memerintahkan kita untuk merenungi dan merencanakan hal-hal apa saja yang telah kita persiapkan menyongsong kehidupan sesudah kehidupan yaitu kehidupan akhirat.⁷ Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan dapat dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan yang mana dalam perencanaan tersebut

⁵ Richard L. Draft, *Manajemen*, Jakarta, Selamaba Empat : 2007 hlm 6

⁶ Haryanto, *Loc Cit*,

⁷ Muhammad Sarijun, *Manajemen Halaqoh Efektif*, Jakarta, Era adicitra Intermedia: 2011 hlm 2

dianggap sebagai tindakan, anggota mempersiapkan tindakan-tindakan untuk masa yang akan datang dengan jalan membuat keputusan sekarang.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Istilah pengorganisasian berasal dari perkataan *organism* (organisme) yang merupakan sebuah entitas dengan bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga hubungan antar satu dengan yang lain dipengaruhi oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan.

Pengorganisasian adalah mempersatukan orang-orang pada tugas yang saling berkaitan sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

c. Actuating (Menggerakkan)

Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka mau berusaha untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Mengusahakan para anggota kelompok untuk saling bekerja sama secara efisien, mengembangkan skill dan kemampuan.⁹

d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan berarti menderminasi apa yang telah dilaksanakan, artinya mengevaluasi prestasi kerja dengan

⁸ GR. Terry, *Asas-asas Manajemen*, Bandung, Alumni: 986 hlm 163

⁹ *Ibid*, hlm 313

tindakan korektif agar hasil pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan. Kontroling atau pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan penyimpangan-penyimpangan penting dari hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.¹⁰

2. Kesiswaan

Sebelum anak masuk sekolah, telah banyak pengalaman yang diterimanya di rumah, dari orang tua dan saudaranya serta seluruh anggota keluarga, di samping teman sepermainannya. Dengan demikian keluarga sejak ia lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Kepribadian yang masih dalam permulaan pertumbuhan itu sangat peka dan mendapat unsur pembinaanya melalui pengalaman yang dirasakan, baik melalui pendengaran, penglihatan, perasaan dan perlakuan yang diterimanya.¹¹

Dari paparan diatas kita bisa melihat akan muncul karakter yang berbeda didalam diri siswa sesuai dengan pola pendidikan yang mereka dapatkan. Perbedaan ini tentu adalah sebuah keniscayaan dalam kehidupan manusia, di dalam sekolah kita akan melihat karakter siswa yang berbeda satu sama lain bahkan cara belajarnya serta potensi yang mereka miliki pun tidak sama.

Dengan banyaknya perbedaan yang dimiliki siswa tersebut maka Manajemen Kesiswaan sangat penting dalam menunjang sistem belajar siswa sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah

¹⁰ *Ibid*, hlm 395

¹¹ Zakiah Dradjat, *Kepribadain Guru*, Jakarta, PT Bulan Bintang : 2005 hlm 3

SWT dan memiliki wawasan yang luas. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

3. Manajemen Kesiswaan

Siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.¹² Untuk itu Manajemen Kesiswaan sangat penting dalam lembaga pendidikan. Karena Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bidang garapan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa selaku subjek didik.¹³

Boleh dikatakan hampir seluruh kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya.¹⁴ Secara definitif, manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerja sama dalam menyelesaikan masalah siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.¹⁵

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.¹⁶ Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam manajemen kesiswaan diantaranya adalah:

a. Perencanaan penerimaan siswa baru

Dalam penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi sebuah sekolah dan merupakan suatu aktivitas yang pertama

¹² Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta, PT RajaGrafindo : 2006 hlm 121

¹³ Ibrahim Bapadal, *Manajemen dan supervise Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, : 2005 hlm 29

¹⁴ Hasbullah, *Loc Cit*,

¹⁵ Ibrahim Bapadal, *Loc Cit*

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya : 2004 hlm 45-46

dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu dalam penerimaan siswa baru ini harus dilakukan perencanaan sedemikian rupa sehingga kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai hari-hari pertama tahun ajaran baru.

Dalam penerimaan siswa baru seorang kepala sekolah harus membentuk panitia yang diangkat dengan surat keputusan atau surat tugas. Panitia melalui ketuanya bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam melaksanakan seluruh kegiatan penerimaan siswa baru termasuk juga dalam melaksanakan seleksi tes masuk.¹⁷

Adapun tugas-tugas panitia tersebut antara lain:

- 1). Menentukan jumlah siswa yang akan diterima
- 2). Menetapkan tanggal mulai dan mengakhiri pendaftaran
- 3). Memusyawarahkan dan menetapkan syarat-syarat pendaftaran serta kegiatan mempublikasikan melalui koran, radio, atau sekurang-kurangnya ditempel dipapan pengumuman atau dikirim kesekolah-sekolah sumber calon siswa.
- 4). Mempersiapkan formulir pendaftaran.
- 5). Mengatur tempat pendaftaran, tempat tes dan tempat koreksi serta menetapkan pengawas.
- 6). Melakukan pendaftaran dan tes masuk.
- 7). Mengumumkan hasil tes masuk dan membagi kelompok kelas.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, Jakarta, Galia Inndo, 2005 hlm 26

8). Menyusun laporan kepada kepala sekolah.¹⁸

Adapun beberapa pedoman yang harus diperhatikan dalam penerimaan siswa baru diantaranya adalah:

1. Pengumuman pendaftaran penerimaan siswa baru selambatlambatnya 30 hari sebelum pendaftaran dimulai. .
 - b. Pembagian dalam kelompok belajar (kelas)
 - c. Bimbingan
 - d. Pengaturan program kurikuler
 - e. Kehadiran dan ketidakhadiran di sekolah
 - f. Tata tertib sekolah
 - g. Pengaturan kegiatan organisasi
 - h. Mengatur keluar masuknya murid dalam sekolah

Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terorganisasi, dan terkontrol dengan baik yang berkaitan dengan peserta didik, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi manajemen kesiswaan

Sampai saat ini banyak kita dapatkan berbagai pendapat mengenai fungsi manajemen. Diantaranya pendapat Prajudi Atmosudirdjo beliau mengatakan bahwa fungsi manajemen adalah” *Planning, organizing, directing atau actuating, controlling, evaluating*”. Sedangkan menurut George R Terry fungsi manajemen adalah” *Planning, Organizing,*

¹⁸ *Ibid*, hlm 32

Actuating, Controlling, evaluating.”.¹⁹ Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Menurut Nickels Mchingh fungsi manajemen ada empat, yaitu:

- a. Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan terget dan tujuan organisasi.
- b. Pengorganisasian atau *oranzing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sisten dan lingkungan orgasisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses yang implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kedaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, di organisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan terget yang diharapkan sekalipun berbagai peubahan terjadi dalam lingkungan yang dihadapi.²⁰

5. Faktor yang mempengaruhi Manajemen Kesiswaan

Di dalam manajemen kesiswaan ada faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat terlaksananya manajemen kesiswaan. Diantara faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Kelengkapan fasilitas yang menunjang pelaksanaan administrasi seperti, almari/falling kabinet unutk menyimpan arsip (sarana dan

¹⁹ Manullang, *Op Cit*, hlm 7-8

²⁰ Ernie Tisnawati, Suli kurniawan syaifullah, *OP Cit*, hlm 5

prasarana) sehingga memudahkan sistem manajemen kesiswaan dalam melakukan perencanaan, pengontrolan dan pengevaluasian.

- b. Kemampuan pegawai dalam menggunakan alat-alat seperti komputer.
- c. Kerjasama antara semua elemen sekolah, seperti kepala sekolah, guru dan pegawai lainnya.
- d. Pembinaan dan pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan.

Faktor-faktor tersebut di atas sangat mempengaruhi kelancaran dalam pelaksana manajemen kesiswaan. Agar tujuan dari manajemen kesiswaan tercapai dengan baik, maka faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan.

1. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sampai lulus sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler, sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan.

A. Penelitian yang relevan

Penelitian Relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari kesamaan dalam penelitian.

1. Skripsi Fitri Hydayani mahasiswi jurusan kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dengan judul pelaksanaan

administrasi kesiswaan di sekolah menengah pertama negeri 8 pekanbaru pada tahun 2010 dengan hasil penelitian tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata presentase akhir 72,5%.

2. Skripsi Asmal Rizal mahasiswa (2006) Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dengan judul Efektifitas Administrasi Kesiswaan Sekolah Dasar Swasta di Pekanbaru, dengan hasil secara umum tingkat efektifitas administrasi kesiswaan sekolah dasar swasta di Pekanbaru berada dalam katagori sedang (40%-50%). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul manajemen kesiswaan sekolah menengah pertama islam terpadu al-ihsan boarding school kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

C. Konsep operasional

Konsep oprasional adalah konsep yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan dalam memahami penelitian ini. Sehubungan dengan konsep teoritis diatas konsep oprasional sebagai pedoman yang akan diterapkan dilapangan untuk menjaring dan mengukur data yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dapat dilihat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk
2. Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar
3. Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS)
4. Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah

5. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
6. Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa
7. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi
8. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa
9. Mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS
10. Melakukan pengawasan dalam program harian siswa

Kemudian secara kuantitatif baik tidaknya pelaksanaan manajemen kesiswaan ditentukan oleh persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

0% - 20% : Manajemen kesiswaan sangat tidak baik

21% - 40%: Manajemen kesiswaan tidak baik

41% - 60%: Manajemen kesiswaan cukup baik

61% - 80%: Manajemen kesiswaan baik

81% - 100%: Manajemen kesiswaan sangat baik²¹

Sedangkan penjarangan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan penelitiannya penulis arahkan kepada faktor-faktor:

- a. Kelengkapan fasilitas yang menunjang pelaksanaan manajemen kesiswaan seperti, kompoter, almari, falling kabinet untuk menyimpan data (sarana dan prasarana) sehingga memudahkan sistem manajemen kesiswaan dalam melakukan perencanaan, pengontrolan, dan pengevaluasian

²¹ Ridwan, *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta,.: 2009 hlm 85

- b. Kemampuan pegawai dalam menggunakan alat-alat seperti komputer
- c. Kerjasama antara semua elemen sekolah, seperti kepala sekolah, guru dan pegawai lainnya.
- d. Pembinaan dan pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 23 Oktober 2011 sampai dengan 30 Nopember 2011

2. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah sekolah menengah pertama ma Islam terpadu al-ihsan boarding school kecamatan siak hulu kabupaten kampar. Alasannya, karena permasalahan yang penulis teliti ada di sekolah tersebut, dan terjangkau oleh penulis baik secara material maupun bersipat tenaga.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah menengah pertama Islam terpadu al-ihsan boarding school kecamatan siak hulu kabupaten kampar sebagai pendukung. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen kesiswaan sekolah menengah pertama Islam terpadu al-ihsan boarding school kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan kepala sekolah di sekolah menengah pertama Islam terpadu

al-ihsan boarding school. Karena populasinya sedikit, maka penulis tidak menarik sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kelapangan untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah di sekolah menengah pertama Islam terpadu al-ihsan boarding school kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah di sekolah menengah pertama Islam terpadu al-ihsan boarding school kematan siak hulu kabupaten kampar

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam kajian penelitian ini, maka untuk pengelolaan data yang sesuai penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang diproses dengan persentase.

Adapun caranya adalah apabila datanya sudah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kaulitatif dan data kuantitatif. Terhadap data kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan

kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulannya. Selanjutnya data kuantitatif dibandingkan dengan jumlah yang dipaparkan dan diperoleh persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan : p = Persentase

f = Frekuensi

n = Total Jumlah

Penarikan kesimpulan berdasarkan angka atau skor persentase akhir yang diperoleh, dengan ketentuan atau patokan sebagai berikut:

0% - 20% : Manajemen kesiswaan sangat tidak baik

21% - 40%: Manajemen kesiswaan tidak baik

41% - 60%: Manajemen kesiswaan cukup baik

61% - 80%: Manajemen kesiswaan baik

81% - 100%: Manajemen kesiswaan sangat baik¹

¹ *Ibid*, hlm 85

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah menengah pertama islam terpadu AL-Ikhsan Boarding School (IBS) ini mulai dibangun pada tahun 2007 dan mulai di operasikan pada tahun 2008. Selama sekolah menengah pertama islam terpadu Al-Ikhsan Boarding School (IBS) ini berdiri telah terjadi baru satu kali pergantian kepemimpinan.

SMP IT Al-Ihsan Boarding School ini pertama kali di pimpin oleh Drs, Najmuddin Eko Santoso mulai dari tahun 2008-2010. Yang dipimpin oleh Safri Maltos, S.pd dari tahun 2010 sampai sekarang.

Al- Ihsan Boarding School (IBS) merupakan alternative bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya di bumi melayu. IBS menempati areal tanah seluas 25.660 m² di Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau.

Sebagai lembaga pendidikan berasrama terpadu dan berkesinambungan, IBS dikelola oleh para tenaga edukatif berpengalaman dengan latar belakang pendidikan dari dalam dan luar negeri.

IBS berkomitmen untuk melahirkan kader-kader penerus cita-cita bangsa yang memiliki integritas keilmuan dan kepribadian serta eksis dalam berbagai sector kehidupan (Ikhsan Fikri- Ihsan Budi-Ihsan Hati).

IBS adalah lembaga pendidikan yang didirikan oleh Ikatan Da'I Indonesia Wilayah Riau (IKADI Riau).

2. Visi dan misi

a. Visi

Terwujudnya Boarding School unggulan di Bumi Melayu tahun 2020.

b. Misi

- 1) Mengenal dan mengembangkan potensi intelektual, emosional, social dan spiritual siswa.
- 2) Mencetak kader-kader ahli yang ikhlas dan istiqomah dalam mengembangkan tugas pendidikan dan pembinaan umat.
- 3) Menjadi mitra andalan bagi lembaga/ instansilain yang mempunyai kepedulian yang sama terhadap dunia pendidikan dan dakwah.

3. Tujuan pendidikan

Adapun tujuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ihsanua Boarding School (IBS) adalah:

- a. Terciptanya sistem pendidikan terpadu dan menjadi model bagi dunia pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. Mempersiapkan generasi muda sebagai basis masyarakat yang mampu mengaktualisasikan Islam dalam berbagai aspek kehidupan.
- c. Tercapainya tujuan khusus pendidikan yang terukur yang diwujudkan dalam 10 budaya Al- Ihsan yaitu:
 - 1) Beraqidah yang bersih

- 2) Ibadah yang benar
- 3) Kepribadian yang matang
- 4) Mandiri
- 5) Cerdas dan berpengetahuan
- 6) Sehat dan kuat
- 7) Disiplin dan sungguh-sungguh
- 8) Tertib dan cermat
- 9) Efisien
- 10) Barmanfaat

4. Kurikulum

Kurikulum yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School (IBS) memakai kurikulum KTSP- Depag. Dan Ihsan Boarding School (IBS) atau kurikulum dari Sekolahitu sendiri.

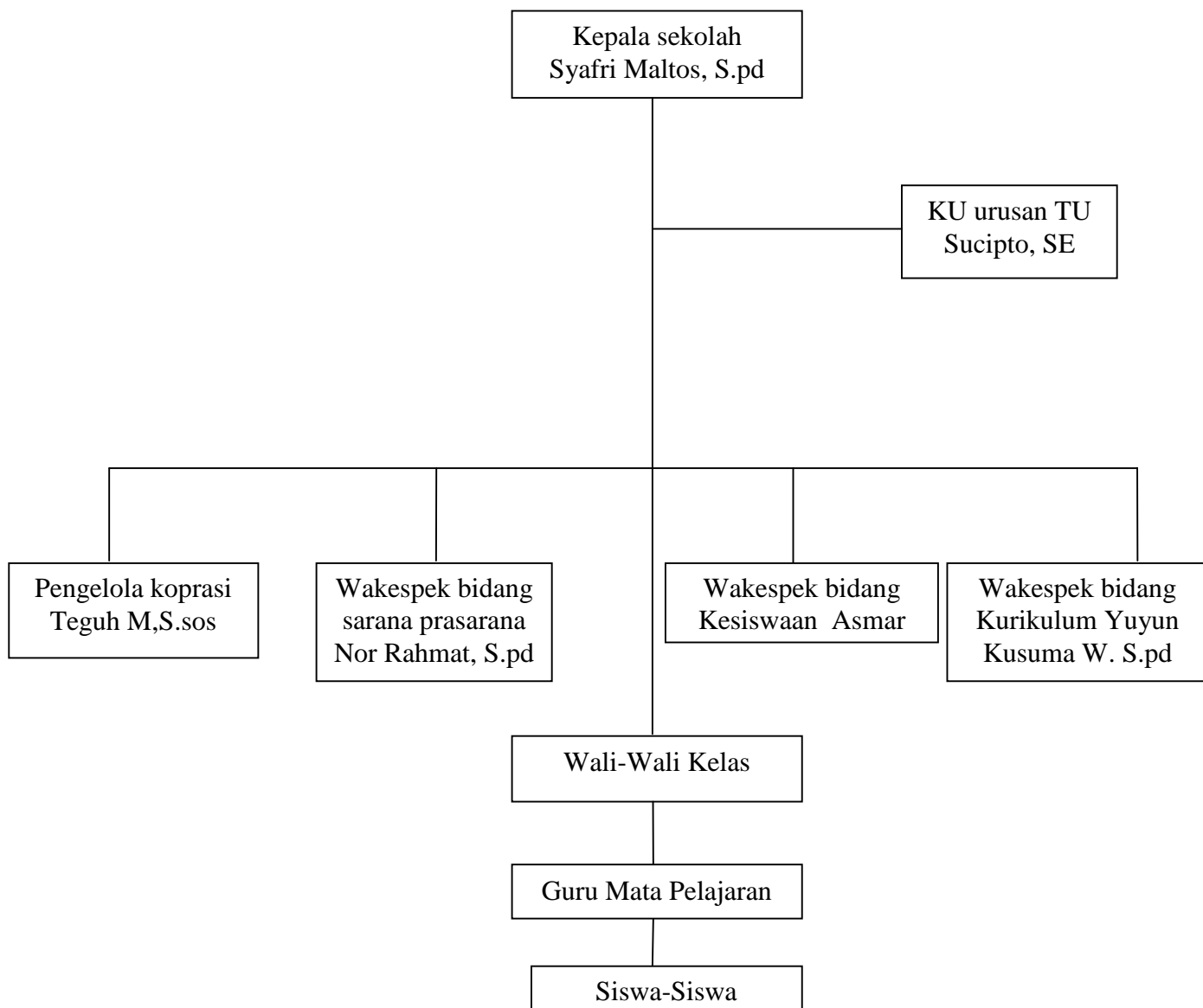
Adapun kurikulum IBS meliputi:

- a. Pendidikan agama Islam: Aqidah, Tafsir, Hadits, Fiqh dan Siroh.
- b. Tahsin, Tahfiz Al- Quran dan bahasa Arab
- c. Tunjuk Ajar Melayu
- d. Ektrakurikuler
 - 1) Pramuka SIT
 - 2) Outbond
 - 3) Bulan Sabit Merah Remaja
 - 4) Jurnalistik
 - 5) Beladiri Taekwondo

- 6) Olah raga
- 7) Study club
- 8) Kesenian dan keterampilan
- 9) Wawasan Informasi dan Tehnologi
- 10) Kaligrafi.

5. Struktur organisasi sekolah

**STRUKTUR ORGANISASI SMP AL-IHSAN BOARDING
SCHOOL KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR**



6. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan unsur pendidikan yang memegang peranan penting dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan. Baik tidaknya kualitas guru akan berpengaruh terhadap kualitas atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu permasalahan guru seharusnya mendapat perhatian yang serius dari pihak pengelola sekolah.

Sekolah menengah pertama Islam terpadu Al-Ikhsan Boarding School kecamatan siak hulu kabupaten Kampar pada saat ini memiliki 52 guru, 4 musfirah (pembinaan diasrama), 9 petugas dapur, 6 petugas londry, 12 tenaga administrasi. 1 orang dengan pendidikan terakhir S2, 3 orang dengan ijazah terakhir SMA, MAN, MAS. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL IV.1
KEADAAN GURU TENAGA KERJA ADMINISTRASI DAN
KARYAWAN SMP IT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Syafri Maltos, S. Pd	Kepala Sekolah	S1
2	Asmar, S. Pd	Wakil Kepsek	S1
3	Khairuddin, Lc	Bendahara	S1
4	M. Aziz, S. Pd	Guru	S1

5	Maisal Fitri, S. Th.I	Guru	S1
6	Ngadimo, S. Ag	Guru	S1
7	Desnedi, SS	Guru	S1
8	Khairul Ashari	Guru	MAS AL-Kaustar
9	Ilyas Muhammad, Lc	Guru	S1
10	Wira wirawan	Guru	MA
11	Firdaus, S. Pd	Guru	S1
12	Sirojudin	Guru	SLTA
13	Supriadi H, Lc	Guru	S1
14	Wamdi, S.Pd.I	Guru	S1
15	Suryani Ahmad, S.Pd	Guru	S1
16	Dodi Oktarisa, Lc	Guru	S1
17	Apep Lukman Hakim	Guru	MA
18	Untung Wahyudi, S.Ud	Guru	S1
19	M. Kholilullah	Guru	MA
20	H. Zulikromi, Lc	Guru	S1
21	Helmi Hidayat, ST	Guru	S1
22	Istikharoh, S.Pd	Guru	S1
23	Nor Rahmad, S.Pd	Guru	S1
24	Misran Al-Jauhari	Guru	MA Al- Jauhar
25	Adi Hidayat	Guru	MA Gontor
26	Firman Syah, Lc	Guru	S1

27	Sudianto, SE	Guru	S1
28	Drs.Najmuddin Eko Santoso	Guru	S1
29	Pujiono	Guru	SMA
30	Budi Putra Wijaya, S.Sos.I	Guru	S1
31	Yuyun Kusuma W, S.Pd	Guru	S1
32	Dwi Nur Faratiwi, S.Pd	Guru	S1
33	Wiwik Indra M, SE. Ak	Guru	S1
34	Devina	Guru	S1
35	Diah Ratna	Guru	S2
36	Nova	Guru	S1
37	Riza Y	Guru	S1
38	Devi Gusvita, Lc	Guru	S1
39	Eem Srikandi	Guru	S1
40	Halimatulsakdiah, S.Kom	Guru	S1
41	Fitri Juniarti	Guru	S1
42	Sri Wahyuni	Guru	S1
43	Megawati, S.E	Guru	S1
44	Nurma	Guru	MA
45	Rohani	Guru	MA
46	Hajrawati Syawalina, ST	Guru	S1
47	Latifah Wulandari, S. Psi	Guru	S1
48	Hustia Husni Said	Guru	S1

49	Nurkamilah	Guru	MA
50	Evi Rahayu	Guru	S1
51	Eka Anisriani	Guru	S1
52	M. Akhyar Rifqi, Lc	Guru	S1
53	Ade Candoko, Lc	Wakakum	S1
54	Eliana	Musrifah	MA Al-Jauhar
55	Hafadza Haqa	Musrifah	MAS Husnul Khu
56	Agustian adi	Ekskul Beladiri	SMA
57	Sucipto, SE	Tata Usaha	S1
58	Sofyan Hanif, S.Ag	Tata Usaha	S1
59	Teguh M, S.Sos	Manajer Kopsyah	S1
60	Susilawati	Musrifah	MA
61	Oktarisma Mona	Musrifah	S1
62	Yosina Sabdanas	Musrifah	S1
63	Gusti Zahara	Musrifah	MA
64	Haryono	Seksi sarana Prasarana	SMA
65	M. Ali, Lc	Seksi Dakwah	S1
66	Syaiful Hidayat	Seksi Kebersihan	MA
67	Salman	Seksi Taman	SMP
68	Sofian Bahrum	Seksi Keamanan	MA
69	Jumiati	Koordinator	SMA

		Dapur	
70	Suryandi	Dapur	MTs
71	Sahidani	Dapur	SMA
72	Aisyah Rohma	Dapur	SMA
73	Marni	Dapur	SD
74	Sriutami	Dapur	SMA
75	Nuru Azizah	Dapur	SMA
76	Sofiah	Dapur	SD
77	Wanita	Dapur	MA
78	Yulianis	Koord. Londry	SMP
79	Indrawati	Londry	MTs
80	Nuraini	Londry	SD
81	Aryanis	Londry	SMA
82	Rita Maryuni	Londry	MA
83	Syarifa	Londry	SMP

*Sumber Data : Dokumentasi SMP IT Al- Ihsan Boarding School Kecamatan Siak
Hulu Kabupaten Kampar*

7. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Karena siswa merupakan generasi yang akan menerima pendidikan itu sendiri. Saat ini Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al- Ihsan Boarding School Kecamatan

Siak Hulu Kabupaten Kampar memiliki 368 orang siswa, yang terdiri dari 178 siswa kelas VII, 117 siswa kelas VIII, 73 siswa kelas IX. Data siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV. 2
KEADAAN SISWA SMP IT AL- IHSAN BOARDING SCHOOL
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
	KELAS VII	92	86	178
	KELAS VIII	56	61	117
	KELAS IX	44	29	73
JUMLAH		192	176	368

Sumber Data : Dokumentasi SMP IT Al- Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

8. Sarana Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pelajaran yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama IT Al- Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 3
SARANA PRASARANA SMP IT AL- IHSAN BOARDING SCHOOL
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

NO	NAMA SARANA	JUMLAH	
1	Bangunan Sekolah	Ruang belajar putra	6 buah
		Ruang belajar putrid	5 buah
		Kantor/TU	1 buah
		Ruang perpustakaan	2 buah
		Tempat Ibadah/ Masjid	2 buah
		Gedung asrama putra	3 buah

		Gedung asrama putri	4 buah
		Dapur	1 buah
		Koperasi	2 buah
		Kamar mandi putra	15 buah
		Kamar mandi putri	20 buah
		WC putra	7 buah
		WC putrid	9 buah
	Lapangan Sekolah	Lapangan bola kaki	1 buah
		Lapangan basket	1 buah
		Lapangan outbond	2 buah
		Lapangan upacara	1 buah
		Lapangan Voly	1 buah
	Sarana Sekolah	Almari	2 buah
		Meja/kursi kepsek	1 buah
		Papan tulis	1 buah
		Kursi tamu	2 buah
		Jam dinding	9 buah
		Lonceng	1 buah
		Sounsistem	2 buah
		Rasio tape	1 buah
		Televisi	1 buah
		Bendera Merah Putih	2 buah
		Tiang Bendera	2 buah
		Komputer	3 buah
		Mobil Pick up	1 buah
		Meja/ kursi TU	1 buah

Sumber Data : Dokumentasi SMP IT Al- Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan terbagi dua, yaitu data tentang manajemen kesiswaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan. Untuk menjangkau data dilapangan, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi yang penulis jadikan sebagai metode pokok untuk memperoleh data yang ditujukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah di sekolah menengah pertama Islam terpadu al-ihsan boarding school

kecamatan siak hulu kabupaten kampar untuk mendapatkan data tentang manajemen kesiswaan.

Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan penulis menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah.

Data yang dikumpulkan melalui observasi dikuantitatifkan untuk dianalisis, setiap item yang terdapat dalam format observasi disertai dengan dua alternatif jawaban” ya” yang menunjukkan tentang manajemen kesiswaan baik dan alternatif jawaban” tidak” yang menunjukkan tentang manajemen kesiswaan tidak baik. Data yang dikumpul melalui wawancara penulis sajikan dalam bentuk narasi.

a. Data tentang manajemen kesiswaan

Data tentang manajemen kesiswaan penulis jaring melalui observasi. Data hasil observasi ini disajikan dalam bentuk tabel rekap sebagai berikut:

TABEL IV.4
OBSERVASI

Nama Responden : Asmar, S.Pd (Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan)

Tanggal Observasi: 25 Oktober 2011

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk	0		1	10%
2	Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar	1	10%	0	

3	Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS)	0		1	10%
4	Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah	0		1	10%
5	Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah	0		1	10%
6	Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa	0		1	10%
7	Mangawasi pelaksanaan kegiatan OSIS	0		1	10%
8	Melakukan pengawasan dalam program harian siswa	1	10%	0	
9	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa	1	10%	0	
10	Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi	1	10%	0	
Jumlah		4	40%	6	60%

Berdasarkan data observasi ke 1 di atas, maka dapat kita lihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 4 (40%) dari 10 aspek yang diamati, yakni 1) Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar. 2) Melakukan pengawasan dalam program harian siswa (OSIS). 3) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa. 4) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 6 (60%) dari 10 aspek yang diamati, yaitu 1) Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk. 2) Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS).

3) melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah. 4) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah. 5) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa. 6) Mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dilihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 4 (40%) dan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 6 (60%). Jadi manajemen kesiswaan di sekolah menengah pertama islam terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori 40%-60%, maka manajemen kesiswaannya dapat dikatakan **cukup baik**.

TABEL V.5
OBSERVASI

Nama Responden : Asmar, S.Pd (Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan)

Tanggal Observasi: 28 Oktober 2011

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk	0		1	10%
2	Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar	1	10%		
3	Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS)	1	10%	0	

4	Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah	1	10%	0	
5	Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah	0		1	10%
6	Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa	0		1	10%
7	Mangawasi pelaksanaan kegiatan OSIS	0		1	10%
8	Melakukan pengawasan dalam program harian siswa	1	10%	0	
9	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa	1	10%	0	
10	Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi	1	10%	0	
Jumlah		6	60%	4	40%

Berdasarkan data observasi ke 2 di atas, maka dapat kita lihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 6 (60%) dari 10 aspek yang diamati, yakni 1) Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar. 2) Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS). 3) Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah. 4) Melakukan pengawasan dalam program harian siswa. 5) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa. 6) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 4 (40%) dari 10 aspek yang diamati, yaitu 1) Melakukan

pencatatan data siswa baru dalam buku induk. 2) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah. 3) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa. 4) Mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dilihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 6 (60%) dan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 4 (40%). Jadi manajemen kesiswaan di sekolah menengah pertama islam terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori 41%-60%, maka manajemen kesiswaannya dapat dikatakan **cukup baik**.

TABEL VI.6
OBSERVASI

Nama Responden : Asmar, S.Pd (Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan)

Tanggal Observasi: 31 Oktober 2011

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk	0		1	10%
2	Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar	1	10%	0	
3	Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS)	1	10%	0	
4	Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah	1	10%	0	
5	Mengadakan pemilihan siswa untuk	0		1	10%

	mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah				
6	Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa	1	10%	0	
7	Mangawasi pelaksanaan kegiatan OSIS	0		1	10%
8	Melakukan pengawasan dalam program harian siswa	1	10%	0	
9	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa	1	10%	0	
10	Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi	1	10%	0	
	Jumlah	7	70%	3	30%

Berdasarkan data observasi ke 3 di atas, maka dapat kita lihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 7 (70%) dari 10 aspek yang diamati, yakni 1) Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar. 2) Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS). 3) Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah. 4) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa. 5) Melakukan pengawasan dalam program harian siswa. 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa. 7) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 3 (30%) dari 10 aspek yang diamati, yaitu 1) Melakukan pencatatan data siswa dalam buku induk. 2) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili

sekolah dalam kegiatan di luar sekolah. 3) Mengawasi pelaksanaan kegiatan siswa.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dilihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 7 (70%) dan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 3 (30%). Jadi manajemen kesiswaan di sekolah menengah pertama islam terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori 61%-80%, maka manajemen kesiswaannya dapat dikatakan **baik**.

TABEL VI.7
OBSERVASI

Nama Responden : Asmar, S.Pd (Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan)

Tanggal Observasi: 02 Nopember 2011

No	Aspek yang diobservasi	Alternatif Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk	0		1	10%
2	Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar	1	10%	0	
3	Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS)	1	10%	0	
4	Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah	1	10%		
5	Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah	1	10%	0	

6	Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa	1	10%		
7	Mangawasi pelaksanaan kegiatan OSIS	0		1	10%
8	Melakukan pengawasan dalam program harian siswa	1	10%	0	
9	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa	1	10%	0	
10	Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi	1	10%	0	
		8	80%	2	20%

Berdasarkan data observasi ke 4 di atas, maka dapat kita lihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 8 (80%) dari 10 aspek yang diamati, yakni 1) Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar. 2) Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS). 3) Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah . 4) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah . 5) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa. 6) Melakukan pengawasan dalam program harian siswa. 7) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa. 8) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 2 (20%) dari 10 aspek yang diamati, yaitu 1) Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk. 2) Mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dilihat bahwa alternatif jawaban “ya” sebanyak 8 (80%) dan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 2 (20%). Jadi manajemen kesiswaan di sekolah menengah pertama islam terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori 61%-80%, maka manajemen kesiswaannya dapat dikatakan **baik**.

TABEL VI.8
REKAPITULASI OBSERVASI TENTANG MANAJEMEN KESISWAAN DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-IHSAN
BOARDING SCHOOL KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

No	Aspek yang diobservasi	Ya		Tidak	
		F	P	F	P
1	Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk	0	0%	4	100%
2	Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar	4	100%	0	0%
3	Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS)	3	75%	1	25%
4	Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah	3	75%	1	25%
5	Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah	1	25%	3	75%
6	Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa	2	50%	2	50%
7	Mangawasi pelaksanaan kegiatan OSIS	0	0%	4	100%
8	Melakukan pengawasan dalam program	4	100%	0	0%

	harian siswa				
9	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa	4	100%	0	0%
10	Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi	4	100%	0	0%
	Jumlah	27	67,5%	13	32,5%

Dari rekapitulasi data dapat dilihat bahwa wakil kepala sekolah bidang kesiswaan melaksanakan aspek yang diteliti dalam observasi yang dilakukan untuk mengetahui manajemen kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School, dari 4 kali observasi dengan subjek wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan alternatif jawaban “ya” dan jawaban “tidak”. Maka diperoleh hasil jawaban “ya” sebanyak 27 kali dengan persentase 67,5% dan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 13 kali dengan persentase 32,5%.

Dari rekapitulasi hasil observasi yang dipaparan di atas dapat diketahui bahwa jumlah komulatif pelaksanaan aspek 4 kali observasi adalah 27 kali, dengan demikian akan dapat diketahui persentase rata-rata kuantitatifnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{27}{40} \times 100$$

$$P = 0,675 \times 100$$

P = 67,5%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa angka persentase rata-rata kuantitatif manajemen kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah 67,5%

Untuk mengetahui tafsiran atau pengertian dari angka 67,5%, maka angka ini dikonsultasikan kepada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

0% - 20% : Manajemen kesiswaan sangat tidak baik

21% - 40%: Manajemen kesiswaan tidak baik

41% - 60%: Manajemen kesiswaan cukup baik

61% - 80%: Manajemen kesiswaan baik

81% - 100%: Manajemen kesiswaan sangat baik

Berdasarkan standarisasi atau patokan di atas, dapat diketahui bahwa angka 67,5% tersebut berada dalam kategori “**baik**” yaitu berada antara persentase 61% sampai dengan 80%.

b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan

Data ini penulis dapatkan melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah sebagai responden seperti di sebutkan dalam bab 1. Adapun hasil wawancara tersebut penulis sajikan sebagai berikut:

Wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan siak Hulu Kabupaten Kampar tanggal 22 November 2011

Pertanyaan :” Sebelum dilaksanakan penerimaan siswa baru, apakah sudah ditentukan berapa jumlah siswa yang akan diterima?”.

Jawab :” Sudah ditentukan sebanyak, yaitu 168 orang yang diterima”.

Pertanyaan:” Apakah dalam penerimaan siswa baru ada dibentuk panitia penerimaan siswa baru?”

Jawab :” Ya, ada, satu semester sebelum penerimaan siswa baru panitia sudah dibentuk”.

Pertanyaan:” Sebelum menerima siswa baru apakah ada dilakukan musyawarah atau rapat?”

Jawaban :” Ya ada, sepengetahuan saya panitia meleakukan rapat satu kali dalam satu pekan, disana juga hadir kepala sekolah pada musyawarah yang pertama”.

Pertanyaan:” Apakah sudah tersedia fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan penerimaan siswa baru?”

Jawab :” untuk fasilitas penerimaan siswa baru alhamdulillah, meskipun belum lengkap”.

Pertanyaan:” Apakah semua pegawai tata usaha memiliki kemampuan dalam menggunakan alat seperti laptop, komputer, mesin tik?”

Jawab :” Tidak semua pegawai bisa menggunakan komputer dengan baik”.

Pertanyaan:” Apakah ada kendala dalam manajemen kesiswaan di sekolah ini?”

Jawab :” Ya kalau kendala sih ada, tapi tidak begitu berarti”.

Pertanyaan :” Apakah kepala sekolah sering melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan?”

Jawab :” Ya, kepala sekolah sering melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan”.

Pertanyaan : “Dalam satu pekan berapa kali pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?”

Jawab :” Gak tentu, kadang satu pekan itu dua sampai empat kali kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan”.

Pertanyaan:” Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, apakah ada kerja sama yang baik antar semua elemen sekolah?”

Jawab :” Ya ada, antara guru-guru, pegawai tata usaha, dan para musyrif dan musyrifah asrama, semuanya bekerja sama dengan baik”.

Pertanyaan:” Apakah pembina osis sering mengadakan pertemuan dengan pengurus osis?”

Jawab :” Sering gak juga, biasanya pertemuan rutinnya satu kali dalam satu pekan”.

Pertanyaan:” Apakah setiap kegiatan yang dilakukan osis di sekolah selalu mendapat dukungan dari semua elemen sekolah?”

Jawab :” Ya, Setiap OSIS mengadakan kegiatan semua elemen mendukung selagi kegiatan itu tidak melanggar syar’i.¹

**Wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMP IT Al-Ihsan
Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
Tanggal 24 November 2011**

Pertanyaan :” Sebelum dilaksanakan penerimaan siswa baru, apakah sudah ditentukan berapa jumlah siswa yang akan diterima”?

Jawab :” Sudah ditentukan sebanyak, yaitu 168 orang yang diterima, sedangkan yang daftar hamfir 315 siswa”.

Pertanyaan :” Apakah dalam penerimaan siswa baru ada dibentuk panitia penerimaan siswa baru?

Jawab :” Ya ada, satu semester sebelum penerimaan siswa baru panitia sudah dibentuk, yang jadi ketua panitia ust Desnedi”.

¹ Asmar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, *Wawancara*, tanggal 22 November 2011

Pertanyaan :” Sebelum menerima siswa baru apakah ada dilakukan musyawarah atau rapat”?

Jawaban :” Ya ada, sepengetahuan saya panitia melakukan rapat satu kali dalam satu pekan”.

Pertanyaan :” Apakah sudah tersedia fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan penerimaan siswa baru”?

Jawab :” Untuk fasilitas penerimaan siswa baru alhamdulillah, meskipun belum lengkap, seperti ruang khusus untuk pendaftaran siswa baru”.

Pertanyaan :” Apakah ada kendala dalam manajemen kesiswaan di sekolah ini”?

Jawab :” Ya kalau kendala sih ada, tapi tadik begitu berarti dari kendala itulah muncul kreatifitas para guru disini”.

Pertanyaan:” Apakah semua pegawai tata usaha memiliki kemampuan dalam menggunakan alat seperti laptop, komputer, mesin tik”?

Jawab :” Tidak semua pegawai bisa menggunakan komputer dengan baik”.

Pertanyaan :”Apakah kepala sekolah sering melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan”?

Jawab :” Ya sering,” setiap ada waktu saya mengawasi kegiatan di sekolah, kadang malam saya juga datang kesini melihat aktivitas siswa dan para gurunya yang ada diasrama”.

Pertanyaan :” Dalam satu pekan berapa kali pengawan yang dilakukan kepala sekolah”?

Jawab :” Selagi saya tidak keluar kota atau ada urusan di luar saya selalu di sisni meskipun hanya sekedar melihat-lihat saja”.

Pertanyaan :” Dalam pelaksanaan manajemen kesiwaan, apakah ada kerja sama yang baik antar semua elemen sekolah”?

Jawab :” Ya ada, atara guru-guru, pegawai tata usaha, dan para musyrif dan musyrifah asrama, semuanya bekerja sama dengan baik, bahkan di sini satu samalain saling menutupi kelemahan yang lain dan saling memberi nasehat”.

Pertanyaan :” Apakah pembina osis sering mengadakan pertemuan dengan pengurus osis”?

Jawab :” Sering, biasanya pertemuan rutinnya satu kali dalam satu pekan, yaitu pada hari sabtu jam 14.00 WIB”.

Pertanyaan :” Apakah setiap kegiatan yang dilakukan osis di sekolah selalu mendapat dukungan dari semua elemen sekolah”?

Jawab :” Ya, Setiap osis mengadakan kegiatan semua elemen mendukung baik dari segi dukungan maupun material selagi kegiatan itu tidak melanggar syar’i”.²

C. Analisis data

² Syafri Maltos, Kepala Sekolah SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, *Wawancara*, tanggal 24 November 2011

1. Analisis data tentang Manajemen Kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

a. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

Pelaksanaan observasi pada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebanyak 4 kali dengan 10 aspek yang diamati. Adapun jumlah aspeknya “ya” dari jumlah keseluruhan adalah 27 (67,5%) sementara aspek “tidak” dari jumlah keseluruhan adalah 13 (32,5%) jadi jumlah adalah 10 aspek kali 4 observasi = 40.

Selanjutnya untuk mengetahui uraian bagaimana manajemen kesiswaan pada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan masing-masing indikator dapat dilihat pada analisis data dibawah ini dengan menggunakan observasi sebagai berikut:

1) Melakukan pencatatan data siswa baru dalam buku induk

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “tidak” sebanyak 4 kali dengan persentase 100%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori sangat tidak baik.

2) Melakukan pembagian siswa dalam kelompok belajar

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 3 kali dengan persentase 75%. Dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase 25%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori baik.

3) Melakukan Pengaturan kegiatan organisasi siswa (OSIS)

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 3 kali dengan persentase 75%. Dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase 25%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori baik.

- 4) Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 2 kali dengan persentase 50%. Dan jawaban “tidak” sebanyak 2 kali dengan persentase 50%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori cukup baik.

- 5) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 3 kali dengan persentase 75%. Dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase 25%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori baik.

- 6) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 1 kali dengan persentase 25%. Dan jawaban “tidak” sebanyak 3 kali dengan persentase 75%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori tidak baik.

- 7) Mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 3 kali dengan persentase 75%. Dan jawaban “tidak” sebanyak 1

kali dengan persentase 25%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori baik.

8) Melakukan pengawasan dalam program harian siswa

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 4 kali dengan persentase 100%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori sangat baik.

9) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan harian siswa

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 4 kali dengan persentase 100%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori sangat baik.

10) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi

Dari 4 kali observasi diperoleh jawaban “ya” sebanyak 4 kali dengan persentase 100%. Jadi Manajemen Kesiswaan berada pada kategori sangat baik.

2. Analisis data tentang Faktor-faktor yang Manajemen Kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa Manajemen Kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah baik. Dari hasil wawancara

menunjukkan ada beberapa faktor yang mendukung sehingga Manajemen Kesiswaan berjalan dengan baik, faktor-faktor tersebut adalah:

a. Kerjasama yang baik antar semua elemen sekolah

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa sekolah sebagai organisasi kerja menghimpun sejumlah orang yang harus bekerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Agar tujuan manajemen kesiswaan ini tercapai dengan baik maka perlu adanya kerjasama yang baik dari semua elemen sekolah. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa *“Ya ada, atara guru-guru, pegawai tata usaha, dan para musyrif dan musyrifah asrama, semuanya bekerjasama dengan baik”*.

b. Pengawasan kepala sekolah terhadap Manajemen Kesiswaan

Pengawasan adalah suatu proses dimana pemimpin ingin mengetahui hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahannya sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan.³ Jadi manajemen kesiswaan juga perlu dilakukan pengawasan dari kepala sekolah sebagai atasan. Wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa *“Gak tentu, kadang satu pekan itu dua sampai empat kali kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan”*.

Sungguhpun ditemukan juga faktor penghambat terhadap manajemen kesiswaan diantaranya adalah:

³ Sdewarno Hadiyaningrat, *Study Ilmu Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta, 2001, hlm 14

a. Fasilitas yang belum lengkap

Sebagaimana yang kita ketahui bersama dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, agar tujuan manajemen kesiswaan tercapai dengan baik maka diperlukan adanya fasilitas yang lengkap. Wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa “ *Untuk fasilitas penerimaan siswa baru alhamdulillah, meskipun belum lengkap*”.

b. Kemampuan tenaga administrasi dalam menggunakan alat-alat seperti komputer

Administrasi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan tulis menulis, catat mencatat yang menggunakan alat-alat seperti komputer, mesin tik. Untuk itu diperlukan kemampuan yang baik dalam menggunakannya, ini sangat berpengaruh dengan proses pelaksanaan manajemen kesiswaan. Wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa “ *Tidak semua pegawai bisa menggunakan komputer dengan baik, hanya sekitar dua sampai tiga orang yang betul-betul bisa*”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa dari hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dapatlah ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk kategori baik. Yaitu manajemen kesiswaan yang dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah sebesar 67,5%.
2. Baiknya manajemen kesiswaan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:
 - a. Kerjasama yang baik antar semua elemen sekolah
 - b. Pengawasan kepala sekolah terhadap manajemen kesiswaanWalaupun demikian ditemukan juga beberapa faktor penghambat anatar lain:
 - a. Fasilitas yang kurang lengkap
 - b. Kemampuan tenaga administrasi dalam menggunakan alat-alat seperti komputer.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, dalam meningkatkan system yang baik terhadap manajemen Kesiswaan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kepada tenaga tata usaha selaku tenaga non educatif di sekolah melayani segala urusan yang berkenaan dengan siswa.

Seperti data-data tentang siswa, jumlah siswa agar terus memberikan informasi tentang perkembangan siswa kepada atasan seandainya terdapat kekurangan-kekurangan seperti perlengkapan kantor dan sarana prasarana untuk program kesiswaan serta hal-hal yang dianggap perlu demi berlangsungnya manajemen kesiswaan yang lebih baik

Kemudian kepala wakil sekolah bidang kesiswaan sekaligus Pembina OSIS agar terus melaksanakan kegiatan-kegiatan kesiswaan dan mengontrol program yang telah dibuat sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan kesiswaan yang sudah berjalan dan sedapat mungkin untuk lebih meningkatkannya. Dan sebagai Pembina OSIS agar terus melakukan pembinaan, bimbingan, pengarahan serta pengawasan terhadap kegiatan OSIS.

DAFTAR PUSTAKA

Afni Guza, (2008), *Standar Nasional Pendidikan (NSP)*, Jakarta, Asa Mandiri,

Asmar, (2011) *Wawancara*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Ernie Tisnawati, Sule Kurniawan Safullah, (2008) *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group

E. Mulyasa, (2004) *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Ernie Tisnawati, Sule Kurniawan Safullah, *Pengantar Manajemen*, (2008) Jakarta, Kencana Prenada Media Group

Haryanto, (2008), *Rasulullah way of managing people*, Jakarta, Khalifa.

Hasbullah, (2006) *Otonomi Pendidikan*, PT RajaGrafindo, Jakarta:

Himpunan peraturan perundang-undangan, (2006), *undang-undang republic indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional*, Jakarta, Fikosmedia.

Hadari Nawawi, (2005) *Administrasi Sekolah*, Jakarta, Galia Inndo

Hidayat Soetompo(2005) *pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Jakarta, REnika Cipta

<http://etd.eprints.ums.ac.id/4822/Manajemen> Kesiswaan

<http://pjj-vecda.depdiknas.go.id/pengawasan9/materi/3.administrasi>

kesiswaan..pdf

Ibrahim Bapadal, (2005) *Manajemen dan supervise Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Ngalim Purwanto, (2006), *Administrasi dan supervisi Pendidikan*, Bandung, Rosdakarya.

M. Manullang, (2006) *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Muhammada Sajirun (2011), *Manajemen halaqah efektif*, Jakarta, Era adicitra Intrermedia

Sdewarno Hadiyaningrat,(2001) *Study Ilmu Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta,

Tim penghimpun undang-undang pendidikan, (2006), *Undang-undang ripublik Indonesia No.20. Tahun 2003 Tentang system pendidikan nasional*. Jakarta, Sinar Grafika.

Ramayulis, (2004), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia,

Richard L. Draft, (2007), *Manajemen*, Jakarta, Selamaba Empat

Ridwan(2009), *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta

Suharno, (2008), *Manajemen Pendidikan*, Surakarta, Lembaga Pendidikan (LPP)UNS dan UNS Press.

Syaiful sagala, (2007), *Kemampuan Profisional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung, Alfabeta

Peter Salim, dan Yenny salim, (2002), *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta, Modern English press.

Zakiah Dradjat, (2005), *Kepribadain Guru*, Jakarta, PT Bulan Bintang